

ANALISIS PENGARUH UKURAN KAP, SPESIALISASI INDUSTRI AUDITOR DAN INDEPENDENSI KOMITE AUDIT TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PADA TAHUN 2009-2013

Asrievani Junyta (2011 111 2068)

ABSTRACT

The objectives of this research is to analyze the influence of Earnings Management banking industry to auditor size, auditor industry specialization and independency of audit committee in 2009 until 2013 periods.

Data used in this reaserch were obtained from bank report. The number of sample for this reaserch is 14 banks. Analyze technique used for this reaserch is multiple linier regression.

This reaserch has been analyzed with Eviews 7 program, and during the significance test it indicated that fixed effect was the most appropriate method. The result of this reaserch shows that Auditor size have a positive but no significant effect to earnings management, Auditor industry specialization have negative effect to earnings management and Independency of audit committee have positive effect to earnings management.

Keyword : Earning management, auditor size, auditor industry specialization, independency of audit committee.

I. PENDAHULUAN

Krisis finansial yang terjadi pada tahun 1997-1998 menjadi pelajaran berharga bagi Indonesia dimana pada saat itu tingkat kualitas dan kolektivitas aktiva produktif bank menurun secara drastis. Ketika itu pemerintah membuka lebar jalur penanaman modal asing dan memperlonggar peraturan dalam mendirikan bank, pada akhirnya hampir setiap bank mengalami kredit macet, bahkan banyak bank yang bermasalah dan ditutup izin usahanya. Penutupan dan pencabutan izin usaha tersebut berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap perbankan (Amat et al. 2006).

Supriyanto (2006) dalam Haryono (2008) berpendapat bahwa krisis perbankan disebabkan oleh kurangnya kemampuan manajer bank dalam melakukan evaluasi dan analisis risiko portofolio aktiva produktif. Lavine (2004) dalam Ariester (2009) menyebutkan bahwa ada dua alasan yang membuat industri perbankan berbeda dengan industri lainnya. Pertama, kemungkinan yang lebih besar jika manajemen tidak transparan. Kedua, bank merupakan industri yang regulasinya diatur ketat oleh pemerintah.

Penelitian Shen dan Chih (2005) membuktikan bahwa sebagian besar bank melakukan manajemen laba. Kanagaretnam et al. (2010) mengemukakan bahwa pengauditan bank bersifat lebih kompleks dibandingkan dengan industri lain hal ini mengindikasikan bahwa penghapusan aktiva produktif dan hal-hal yang terkait dengan penyisihan penghapusan aktiva

produktif merupakan hal yang menantang bagi auditor. Auditor diharapkan dapat juga membatasi praktek manajemen laba yang terjadi dalam perusahaan. Banyak penelitian mengenai hubungan auditor dengan manajemen laba. Faktor yang terdapat dalam reputasi auditor adalah ukuran KAP dan spesialisasi industri auditor.

Selain itu Komite audit merupakan salah satu komponen yang berperan penting dalam sistem pelaporan keuangan yaitu dengan mengawasi partisipasi manajemen dan auditor independen dalam proses pelaporan keuangan. Salah satu tugas dan tanggung jawab komite audit sesuai dengan peraturan BAPEPAM Nomor IX.I.5 adalah memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan publik (pihak ke tiga) yang diadasi pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan pada rapat umum pemegang saham. Keberadaan komite audit merupakan perangkat yang penting dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Sugeng et al. 2010).

Sesuai dengan uraian di atas maka penelitian ini mengambil judul “Analisis pengaruh ukuran KAP, spesialisasi industri auditor dan Independensi komite audit terhadap manajemen laba pada perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2009-2013”.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Teori Keagenan

Godfrey et al. (2010) dalam *Accounting Theory* menjelaskan bahwa teori keagenan pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Menurut Jensen dan Meckling teori agensi adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik perusahaan (*principal*) akibat dari pemilik perusahaan yang tidak dapat mengelola perusahaannya sendiri. Perusahaan yang memisahkan fungsi pengelolaan manajemen/manajer (*agent*) dan kepemilikan (*principal*) akan rentan terhadap masalah agensi.

Masalah agensi adalah masalah yang timbul akibat konflik kepentingan antara *agent* dengan *principal*. Manajemen menjalankan semua aktivitas bisnis perusahaan, sehingga perlu membuat laporan untuk mempertanggungjawabkan kinerja dan bisnis yang dijalankan kepada *principal*.

2.2 Teori Sinyal

Menurut Jama'an (2008) mengemukakan bahwa *Signaling Theory* yaitu tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan

laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktiva yang tidak *overstate*

2.3 Ukuran KAP

Ukuran KAP adalah besar kecilnya perusahaan audit. Beberapa penelitian mengenai hubungan ukuran KAP dengan manajemen laba, Becker et al., (1998), Francis et al., (2004) dan Krishnan (2003) menunjukkan bahwa auditor KAP besar (*big four*) lebih baik dalam menghambat klien melakukan manajemen laba dibandingkan dengan KAP kecil (*non-big four*), selain itu mereka menemukan bahwa klien KAP kecil memiliki tingkat *discretionary accrual* lebih tinggi. Selain itu Muhammad Dahlan (2009) mengatakan terdapat hubungan negatif antara ukuran KAP dengan *discretionary accrual*.

2.4 Spesialisasi Industri Auditor

Boner dan Lewis (1990) mendefinisikan keahlian atau spesialisasi auditor sebagai pengalaman spesifik dan pelatihan yang menciptakan pengetahuan. Pengetahuan tersebut dikombinasikan dengan kemampuan untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan audit yang spesifik. Simunic dan Stein (1987) dalam Kanagaretnam et al. (2010) berpendapat bahwa perusahaan audit yang berfokus dalam industri tertentu akan lebih banyak berinvestasi pada teknologi, fasilitas fisik, anggota, dan sistem pengendalian internal yang akan meningkatkan kualitas audit. Auditor yang berpengalaman dalam industri-nya lebih mampu untuk mendeteksi kesalahan pada klien.

2.5 Independensi Komite Audit

Terkait dengan tanggung jawabnya yang erat dengan proses pelaporan keuangan, anggota dari komite audit harus menegerti tentang keuangan, profesional dan memenuhi kualifikasi sebagai seorang anggota, dan berfungsi independen untuk bisa secara efektif melaksanakan pekerjaannya. Independensi merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh komite audit. Kondisi ini menunjukkan alasan mengapa bursa efek membuat peraturan yang menyangkut independensi komite audit. Independensi merupakan landasan dari efektifitas komite audit (Tugiman 1995). Kinerja komite audit menjadi efektif jika para anggotanya memiliki kemandirian dalam menyatakan sikap dan pendapat. Untuk menjamin independensi, Bapepam (2004) menetapkan persyaratan bagi pihak-pihak yang menjadi anggota komite audit

2.6 Manajemen Laba

Definisi Manajemen Laba memberi pengertian bahwa manajemen laba adalah pilihan yang dilakukan oleh pihak manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi, atau tindakan yang mempengaruhi laba untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Manajemen laba memasukan baik pilihan kebijakan akuntansi ataupun kegiatan nyata yang dilakukan dalam suatu perusahaan atau organisasi. Pilihan kebijakan akuntansi yang dimaksud adalah akrual diskresioner (*discretionary accruals*), seperti penyisihan untuk kredit gagal bayar, biaya garansi, dan pilihan akrual diskresioner lainnya yang besarnya tergantung pada kebijakan manajemen.

2.7 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil penelitian
1.	Beasley (1996)	<i>An Empirical Analysis of the Relation between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud</i>	Dependen : Independensi Komite Audit Independen : Manajemen Laba Perbankan	Independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perbankan
2.	Francis et al (1999)	<i>Quality differentiation in controlling aggressive and opportunistic earnings management among international big 6 accounting firms, national firms, and local firms</i>	Dependen : KAP Big 6 dan Non Big 6 Independen : Manajemen Laba	KAP Big 6 berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perbankan
3.	Klein (2002)	<i>Audit committee, board of directors characteristics, and earnings management</i>	Dependen : Independensi komite audit Independen : Manajemen laba perbankan	Independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap akrual tidak normal sebagai proksi manajemen laba
4.	Siregar et al (2005)	<i>Type of earnings management and the effect of ownership structure, firm size, and corporate governance practices : evidence from Indonesia</i>	Dependen : KAP Big 5 dan Non Big 5 Independen : manajemen laba	KAP dan Non Big 5 sama-sama berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

5.	Kanagaretnam et al (2010)	<i>An empirical analysis of auditor independence in the banking industry</i>	Dependen : Reputasi auditor (implikasi KAP Big 5 dan Non Big 5 serta spesialisasi industri auditor) Independen : manajemen laba perbankan	Reputasi auditor (implikasi dari KAP Big 5 dan non Big 5) serta spesialisasi industri auditor) berpengaruh positif terhadap manajemen laba perbankan
6.	Sugeng et al (2010)	Pengaruh inependensi dan efektifitas komite audit terhadap manajemen laba (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI)	Dependen : Independensi, keahlian, pertemuan dan reputasi komite audit Independen : manajemen laba	Independensi komite audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sedangkan keahlian, pertemuan dan reputasi komite auditberpengaruh positif terhadap manajemen laba
7	Xie, David dan Dald (2003)	<i>Earnings Management and Corporate Governance The Role of The Board and The Audit Committee. Journal of Corporate Finance</i>	Dependen : Independensi komite audit Independen : manajemen laba	Independensi komite audit berpengaruh positif terhadap manajemen laba
8.	Khrisnan (2003)	<i>Does Big Auditor Industry Expertise Constraint Earning Management?</i>	Dependen : Spesialisasi Industri Auditor Independen : Manajemen laba perbankan	Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba

2.8 Pengembangan Hipotesis

Kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan pihak internasional seperti Big 4 diharapkan dapat membatasi praktek manajemen laba serta membantu menjaga dan meningkatkan kepercayaan masyarakat umum terhadap laporan keuangan, selain itu bank

merupakan lembaga intermediaris yang berhubungan langsung dengan masyarakat, dengan begitu bank seharusnya melakukan pelayanan yang baik kepada masyarakat salah satunya dengan mempertahankan kredibilitas atas laporan keuangannya. Berdasarkan kondisi ini, maka peneliti mengembangkan hipotesis pertama:

H₀ 1 : Ukuran KAP (Big 4 dan Non Big 4) tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan

H_a 1 : Ukuran KAP (Big 4 dan Non Big 4) berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan.

Hipotesis yang kedua berkaitan dengan hubungan antara spesialisasi auditor di industri perbankan dan dampaknya dalam membatasi praktek manajemen laba. Beberapa penelitian telah melakukan penelitian mengenai spesialisasi industri auditor atau keahlian auditor dan hubungannya dengan efektivitas audit

H₀ 2 : Spesialisasi industri auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perbankan

H_a 2 : Spesialisasi industri auditor tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perbankan.

Independensi merupakan faktor penting yang harus dimiliki oleh komite audit. Kondisi ini menunjukkan alasan mengapa bursa efek membuat peraturan yang mengangkut independensi komite audit. Jika kualitas dan karakteristik komite audit tercapai, maka transparansi pertanggungjawaban manajemen perusahaan dapat dipercaya sehingga akan meningkatkan kepercayaan para pelaku pasar modal.

H₀ 3 : Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan

H_a 3 : Independensi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan

Uji simultan :

H₀ 4 : Secara bersama-sama ukuran KAP (Big 4 dan Non Big 4) , Spesialisasi industri auditor, dan Independensi komite audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan

H_a 4 : Secara bersama-sama ukuran KAP (Big 4 dan Non Big 4) , Spesialisasi industri auditor, dan Independensi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan

III. METODE PENELITIAN

3.1 Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai uji untuk melihat pengaruh ukuran KAP, spesialisasi industri auditor dan independensi komite audit dalam membatasi kinerja manajemen laba.

Keterangan	Jumlah
Jumlah perusahaan yang <i>listed</i> di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2009-2013	32
Jumlah perusahaan perbankan dengan data tidak lengkap atau data yang tidak memenuhi kriteria, seperti tidak listing pada tahun 2009-	(18)

2013, perusahaan yang di delisting, dan melakukan merger	
Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	14

3.2 Model Penelitian

$$Y = \alpha + \beta_1 UKAP + \beta_2 SPEC + \beta_3 IDP + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Manajemen Laba
 α : Konstanta
 UKAP : Ukuran KAP
 SPEC : Spesialisasi Industri Auditor
 IDP : Independensi Komite Audit
 ε : Error

3.3 Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1	Manajemen Laba	Pilihan manajemen dalam menentukan kebijakan akuntansi	$NDA_{it} = \beta_0 + \beta_1 CO_{it} + \beta_2 LOAN_{it} + \beta_3 NPL_{it} + \beta_4 \Delta NPL_{it-1} + \varepsilon_{it}$ Menggunakan model Beaver dan Angel (1996)	Ratio
2	Ukuran KAP	Besar kecilnya kantor akuntan publik	Big 4 dan Non Big 4, jika Big 4 diberikan nilai 1 dan Non Big 4 diberikan nilai 0	Dummy
3	Spesialisasi Industri Auditor	Pengalaman yang lebih dalam suatu industri	Diberikan nilai 1 jika >5% dan diberikan nilai 0 jika <5% $SPE = \frac{\text{Total aset perusahaan}}{\text{Jumlah seluruh total aset perusahaan klien big 4 dalam suatu industri}}$	Dummy
4	Independensi Komite Audit	Landasan komite audit	$IDP = \frac{\text{jumlah anggota komite audit independen}}{\text{jumlah anggota komite audit}}$	Ratio

IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Statistik Deskriptif

Pada variabel penelitian di peroleh nilai mean untuk variabel terkait penelitian yaitu MANA senilai 0.107530, sedangkan untuk variabel bebas penelitian masing-masing memperoleh rata-

rata senilai 0,437429 untuk IDP; 0,142857 untuk SPEC; 0,671429 untuk UKAP. Dalam hasil uji statistik deskriptif atas model variabel penelitian dapat dijelaskan bahwa angka yang merupakan nilai tengah bagi variabel terikat penelitian yaitu MANA senilai 0,106200, sedangkan untuk variabel bebas penelitian masing-masing memperoleh nilai tengah senilai 0,500000 untuk IDP; 0,000000 untuk SPEC; 1,000000 untuk UKAP. . Nilai terbesar untuk variabel MANA yaitu senilai 0,353700; IDP senilai 0,700000; SPEC senilai 1,000000; UKAP senilai 1,000000.

Minimum merupakan kebalikan dari nilai maximum yaitu merupakan nilai terkecil dari keseluruhan data.. Nilai terkecil untuk variabel MANA yaitu senilai 0,000000; IDP senilai 0,000000; SPEC senilai 0,000000; UKAP senilai 0,000000. Std. Dev (standart deviation), adalah ukuran penyebaran data dalam model yang dimiliki oleh masing-masing variabel. Dalam model penelitian, penyebaran data variabel MANA senilai 0,075418, sedangkan untuk variabel bebas penelitian masing-masing memperoleh nilai 0,220123 untuk IDP; 0,352454 untuk SPEC; 0,473085 untuk UKAP.

4.3 Hasil dan Pembahasan Hipotesis

Berdasarkan ketentuan mengenai pengambilan keputusan atas uji t, yaitu dengan membandingkan nilai probabilitas t dengan nilai maksimum $\alpha = 5\%$. Jika nilai probabilitas (p-value) $< 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya. Variabel bebas berupa Ukuran KAP dan Spesialisasi Industri Auditor memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Hal ini disebabkan oleh nilai p-value $< 0,05$ yaitu senilai 0,0005 dan 0,0001 . Variabel bebas berupa Independensi Komite Audit berpengaruh terhadap variabel terikat. Sehingga, kondisi tersebut memberikan implikasi bahwa H_{03} di tolak.

Berdasarkan hasil tabel regresi uji F di atas, nilai Prob (F-statistic) sebesar 0.000000. Dengan nilai signifikansi sebesar 0.05 maka nilai Prob (F-statistic) lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama), variabel Ukuran KAP, spesialisasi industri auditor dan independensi komite audit mempengaruhi manajemen laba perbankan. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_{a4} diterima.

4.1 Analisis Regresi

Dependent Variable: MANA
 Method: Panel Least Squares
 Date: 03/26/15 Time: 23:12
 Sample: 2009 2013
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 14
 Total panel (balanced) observations: 70

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
IDP	0.157247	0.037767	4.163571	0.0001
SPEC	-0.018714	0.020109	-0.930647	0.3563
UKAP	0.139537	0.037630	3.708084	0.0005
C	0.052270	0.021548	2.425770	0.0187

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.770833	Mean dependent var	0.107530
Adjusted R-squared	0.701650	S.D. dependent var	0.075418
S.E. of regression	0.041194	Akaike info criterion	-3.333517
Sum squared resid	0.089940	Schwarz criterion	-2.787454
Log likelihood	133.6731	Hannan-Quinn criter.	-3.116614
F-statistic	11.14199	Durbin-Watson stat	1.680882
Prob(F-statistic)	0.000000		

V. Kesimpulan, Keterbatasan dan Saran Penelitian

Berdasarkan pada uraian yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini antara lain :

1. Ukuran KAP (Big 4 dan Non Big 4) berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan. Ukuran KAP yang di proksikan terhadap KAP yang memiliki afiliasi dengan KAP internasional memiliki pengalaman yang lebih banyak karena dilihat dari ukuran KAP dengan jumlah klien dan *staff profesional* yang lebih banyak dapat mengidentifikasi manajemen laba tetapi bukan penentu pengawasan manajemen perusahaan terhadap manajemen laba.
2. Spesialisasi Industri Auditor berpengaruh negatif terhadap manajemen laba perbankan. Auditor yang memiliki keahlian dalam industri perbankan memiliki pengalaman yang lebih banyak dibandingkan dengan Auditor non spesialis yang belum mengetahui seluk-beluk perusahaan di industri perbankan. Auditor spesialis lebih baik dalam mendeteksi kesalahan dalam data klien
3. Independensi Komite Audit berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan. Jumlah anggota komite audit yang independen dan memiliki latar belakang pendidikan akuntansi perbankan justru lebih ahli dalam memanipulasi akun-akun diskresioner yang diproksikan sebagai manajemen laba.
4. Secara bersama-sama variabel ukuran KAP, spesialisasi industri auditor dan independensi komite audit berpengaruh terhadap manajemen laba perbankan, hal ini diduga karena komite audit sesuai dengan salah satu tugasnya yang tertera pada peraturan BAPEPAM-LK yaitu memiliki wewenang independensi untuk menetapkan pihak auditor eksternal (dalam hal ini Auditor *Big 4* atau *Non Big 4*) perusahaan tersebut bebas dari salah saji yang material, komite audit juga memiliki pertimbangan dalam memilih auditor eksternal tersebut dari latar belakang spesialisasi khusus untuk menangani suatu kejadian dalam suatu industri perbankan untuk mendeteksi dan meminimalisir praktik manajemen laba.

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat peneliti berikan antara lain :

1. Bank Umum
 - a. Praktik *corporate governance* pada kenyataannya membutuhkan peran aktif seperti budaya perusahaan, lingkungan yang kondusif dari perusahaan itu sendiri. Tanpa adanya peran aktif tersebut, maka tidak dapat mengurangi praktik manajemen laba secara optimal. Dalam menentukan auditor eksternal yang akan memastikan bahwa laporan keuangan bebas saji yang material sebaiknya bank melihat spesialisasi dari auditor karena auditor yang spesialis dapat membatasi tingkat manajemen laba dengan keahlian dan keterampilan yang dimiliki.
2. Penelitian Selanjutnya

- a. Penelitian ini hanya membatasi dalam aspek Ukuran KAP, spesialisasi industri auditor dan independensi komite audit. Penelitian selanjutnya di harapkan dapat menguraikan seluruh aspek corporate governance yang terdapat pada PBI 8/4/PBI/2006 terhadap praktik manajemen laba.
- b. Penelitian ini hanya menggunakan sampel bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel bank umum dan bank syariah.



DAFTAR PUSTAKA

- Altamuro, J., Beatty, A. (2010). *How does internal control regulation affect financing reporting?* Journal of Accounting and Economics 49 (1-2). 58-74
- Alijoyo, Antonius dan Subarto Zaini, 2004. *Komisaris Independen: Penggerak Praktek GCG di Perusahaan*, PT. Indeks kelompok gramedia, Jakarta.
- Amat. O. Gowthrop, C. And Perramon, J. (2006). *Manipulation of Earnings Reports in Spain-Some Evidence. Working Paper.* <http://www.papers.ssrn.com>.
- Arnawa, I Gede. (2006). *Analisa Indikasi Manajemen Laba Melalui Discretionary Allowance for Loan Losses pada Perbankan Pasca Rekapitalisasi, Tesis Magister FEUI*
- Ariester, R. W. (2011). *Pengaruh Praktek Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI, Skripsi Sarjana FEUI*
- Arnawa, I Gede. (2006). *Analisa Indikasi Manajemen Laba Melalui Discretionary Allowance for Loan Losses pada Perbankan Pasca Rekapitalisasi, Tesis Magister FEUI*
- Arens, A.A, R.J.Elder, M.S Beasley, & A.A.Jusuf. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Indonesian Adaptation.* Singapore: Pearson Education South Asia Pte Ltd.
- Autore, D.M., Billingsley, R.S., Scheneller, M.I, (2009). *Information uncertainty and auditor reputation.* Journal of Banking and Finance 33 (12): 183-192
- Bauwhade, H.V., Marleen Willekens, Ann Gaeremynck. (2003). *Auditor Firm Size, Public Ownership, and Firm's Discretionary Accruals Management.* The International Journal of Accounting, 38 (2003) 1-22
- Bank Indonesia. 2006. *Peraturan bank Indonesia No.8/2/PBI tentang Perubahan Atas Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tentang penilaian Kualitas Aktiva bank Umum.* Jakarta.
- Beattie, Casson, Dale, McKenzie, Sutcliffe dan Turner. (1995). *Bank and Bad Debt: Accounting for loan losses in International Banking.*

- Beatty, A.L., Ke, B., Petroni, K.R (2002). *Earnings management to avoid earnings declines across publicly and privately held banks*. *The Accounting Review* 77 (3): 547-570
- Beaver, W .H., & E.E. Engel (1996). *Discretionary Behavior with Respect to Allowance for Loan Losses and The Behavior of Securities Prices*. *Journal of Accounting and Economics*, 22 (1-3): 177-206.
- Becker, C., DeFond, M., Jiamalvo, J., Subramanyam, K., (1998). *The effect of audit quality on earnings management*. *Contemporary Accounting Research* 15 (Spring), 1-24.
- Beneish, M.D. (2001). *Earnings Management: A Perspective*. *Managerial Finance* 27 (12): 3-17
- Boone, Jeff P., Inder K. Khurana, K. K. Raman. (2010). *Do the Big 4 And The Second-Tier Firms Provide Audits Of Similar Quality?*. *J. Account. Public Policy* 29 (2010): 330-352
- Chang, Ruey-Dang., Wen-Hua Shen, dan Chun-Ju Fang. 2008. *Discretionary Loan Loss Provisions and Earnings management For The Banking Industry*. *International Business & Economics Research Journal*.
- DeYoung & Roland. (2001). *Product mix and earnings volatility at commercial banks : evidence from a degree of leverage model*. *Journal of Financial Intermediation*, 10 (2001) : 54-84
- Elsaryan.2009.*KrisisEkonomiGlobal*.<http://elsaryan.wordpress.com/2009/09/08/krisis-ekonomi-global-2008-sertadampaknya-bagi-perekonomian-indonesia/>
- Gumanti, T.A (2000). *Earning management Suatu Telaah Pustaka*. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, vol.2(2), pp.104-115
- Fitriany. (2011). *Analisis Komperhensif pengaruh Kompetensi dan Independensi Akuntan Publik terhadap Kualitas Audit, Disertasi Pascasarjana FEUI*
- Fonsesca, A.R., & Gonza'Lez, Francisco. (2008). *Cross-Country Determinants Of Bank Income Smoothing By managing Loan-Loss Provisions*. *University Of Oviedo, School Of Economics And Business, Spain. Journal Of Banking & Finance* 32 (2008): 217-228
- Francis, J., Wang, D. (2008). *The joint effect of investor protection ang big 4 audits on earnings quality around the world*. *Contemporary Accounting Research* 25 (Spring), 157-191.

- Francis, J., LaFond, R., Olsson, P., Schipper, K. (2004). *Costs Of Equity And Earnings Attributes*. *The Accounting Review* 79, 967-1010
- Godfrey, J., Hodgson, A., Tarca, A., Hamilton, J., & Holmes, S . (2010). *Accounting Theory* (7th ed). Australia; John Wiley & Sons
- Haryono, Slamet. (2008). Pengaruh Motif *Opportunistic, Signaling* dan *Capital Regulation* terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif, Disertasi Program Doktor Universitas Diponegoro.
- Henry, Theresa F. Dan Holtzman, Mark P. (2006). “*Critical Accounting Policy Disclosures for Financial Institutions*”. *Bank Accounting and Finance*.
- Hogan, C., and Jeter, D. 1999. *Industry Specialization by Auditors*. *Auditing: A Journal of Practice and Theory* (Spring): 1-17.
- Jama'an,(2008) . Teori Manajemen Keuangan ,Pemasaran, Perbankan dan SDM, http://ekonomi.kabo.biz/2011/07/teori_sinyal.html
- Jauhari, Arief. (2011). Pengaruh Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba dan manajemen Pajak, *Disertasi Pascasarjana FEUI*.
- Jensen, M. C. And W. Meckling. 1976. *Theory of The Firm: managerial Behavior, Agency, and ownership Structure*. *Journal of Financial Economics*, Vol. 3. October, p.305-360.
- Kanagaretnam, Kiridaran., Chee Yeow Lim, Gerald J. Lobo. (2010). Auditor Reputation and Earnings Management: International Evidence from the Banking Industry. *Journal of Banking & Finance* 34 (2010): 2318-2327.
- Kasmir, 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Krishnan, Gopal. (2003). *Does Big Auditor Industry Expertise Constraint Earning Management?*. *Accounting Horizons* (2003) 1-16.
- Klein, April. 2002. *Audit Commites, Board of Director Characteristics, and Earning Management*. *Journal of Economics* volume 33 September. 375-400.

- Kwon, S. Y., Lim, C.Y., Tan, P.M.S., (2007). *Legal system and earnings quality : The role of auditor industry specialization*. Auditing: A Journal Of Practice & Theory 26,25-55.
- Luhgianto. (2008). Tesis : Analisis Pengaruh Kualitas Audit Terhadap manajemen Laba (Studi pada perusahaan yang melakukan IPO di Indonesia), *Disertasi Program Doktor Universitas Diponegoro*.
- Manurung, Berkah. (2010). Pengaruh F=Diversifikasi dan Spesialisasi Industri Auditor Terhadap Manajemen Laba pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2007, *Skripsi Sarjana FEUI*.
- Mayhew, Brian W. (2001). *Auditor Reputation Building*. Journal Of Accounting Research, Vol. 39, No. 3 (Dec., 2001) 599-617.
- Meutia. (2004). Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP *Big 5* dan *Non-Big 5*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 7, No. 3, September 2004: Hal 333-350.
- Monks, Robert A.G, and Minow, N. (2003). *Corporate Governance (3rd Edition)*, Blackwell Publishing.
- Nasution, Marihot (2012). Peran Komite Audit Dalam manajemen Laba perusahaan perbankan. Nomor 31, Hal 1-14. Batam
- Pamudji, Sugeng, Trihartati, Aprilia (2010). Pengaruh Independensi dan Efektifitas Komite Audit terhadap manajemen Laba. Vol 2 No 1, Hal3-5.
- Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 50 Tentang Penyajian dan Pengungkapan Instrumen Keuangan dan PSAK No 55 tentang Pengakuan dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
- Republik Indonesia. 1998. *Undang-undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan*. Lembaga negara Republik Indonesia, Pasal 1 Angka 11. Sekretariat Negara. Jakarta
- Salomon, I., dan A. Wright. (1997). *What do industry-specialist auditors know?*. Journal of Accounting research (spring) :191-208.

- Sanjaya, P. S. (2008). Auditor eksternal, komite audit, dan manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 11(1), 97-116
- Scott, R. W (2009). *Financial Accounting Theory*, 5rd., New Jersey: Prentice Hall
- Siregar, Sylvia Veronica. (2005). Pengaruh Struktur kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek *Corporate Governance* terhadap Pengelolaan Laba (*Earning Management*) dan kekeliruan Penilaian Pasar, *Disertasi Pascasarjana FEUI*.
- Shen, C., Chih, H., (2005). *Investor protection, prospect theory, and earnings management: An international comparison of the banking industry*. *Journal of Banking and Finance* 29 (10): 2675-2697.
- Taswan. (2010). *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik & Aplikasi* (2nd ed.). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Tugiman, Hiro. 1995. *Sekilas Komite Audit: PT. Eresco Anggota IKPI*
- Widyaningsih, Aristanti (2010). Pengaruh Audit Internal terhadap Efektifitas Pengendalian Intern Produksi. *Jurnal Akuntansi*. Volume 5 No 1.
- Winarno, W. W (2009). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan Eviews*. Yogyakarta; STIM YKPN.
- Xie, Biao, Wallace N. Davidson III, and Peter J. Dald. 2003. *Earnings Management and Corporate Governance The Role of The Board and The Audit Committee*. *Journal of Corporate Finance*, Vol. 9 Juni; 295-316.

